

ABSTRAK

Terminal Terpadu *Light Rail Transit*
dengan Pendekatan Preservasi Konservasi dan Penekanan Sirkulasi di Museum
TNI AD Dharma Wiratama, Yogyakarta

Oleh:
Cahyaning Tyas Setiowati
14512116

Perancangan Terminal Terpadu *Light Rail Transit* berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No.75, Terban Gondokusuman, Yogyakarta. Perancangan ini bertujuan untuk mengurangi kepadatan moda transportasi di Yogyakarta dengan memaksimalkan penggunaan transportasi massal dan menumbuhkan minat masyarakat dan wisatawan untuk berkunjung ke museum TNI AD Dharma Wiratama. Sehingga menimbulkan permasalahan umum perancangan adalah: Bagaimana merancang terminal terpadu yang dapat mewadahi aktivitas pengunjung dan penumpang dengan pendekatan preservasi bangunan museum TNI AD Dharma Wiratama?; permasalahan khusus adalah: (1) Bagaimana merancang bentuk dan struktur bangunan baru dengan mempertahankan bentuk dasar bangunan lama?; (2) Bagaimana merancang tata ruang dalam yang memiliki sistem sirkulasi yang efektif dan efisien bagi penumpang dan pengunjung?; (3) Bagaimana rancangan penghubung antara zona transit hub dan zona fasilitas publik dengan mempertimbangkan kenyamanan dan keselamatan dan dapat diakses oleh pengguna dan pengunjung?. Metoda perancangan dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, analisis, pembahasan. Tahapan pengumpulan data perancangan dilakukan dengan cara observasi dan studi literature yang ditentukan oleh variable antropometrik, ergonomic, *indische style*, dan Regulasi. Tahapan analisis perancangan pada bangunan menggunakan dimensi tubuh manusia dan benda dan pola aktivitas pengguna dalam merancang tata ruang, dan menggunakan karakteristik *indische style* dan aturan pelestarian cagar budaya. Tahapan pembahasan berupa penjabaran dan penjelasan lebih dalam mengenai hasil rancangan, yaitu: rancangan program ruang yang ditentukan oleh dimensi manusia dan benda serta aktivitasnya, selubung bangunan yang berfungsi sebagai sirip bangunan ditransformasikan dari detail bangunan cagar budaya, penghubung bangunan yang memudahkan sirkulasi perpindahan antar massa bangunan, dan struktur bangunan yang menyesuaikan bangunan cagar budaya agar tidak merusak keaslian bangunan cagar budaya.

Kata Kunci: Terminal Terpadu, *Light Rail Transit*, Preservasi Konservasi, Sirkulasi, Yogyakarta

ABSTRACT

*Design an Integrated Light Rail Transit Terminal
With Conservation Preservation Approach and Circulation Emphasis at TNI AD
Dharma Wiratama Museum, Yogyakarta*

By:
Cahyaning Tyas Setiowati
14512116

The Light Rail Transit Integrated Terminal Design is located at Jl. Jend. Sudirman No.75, Terban Gondokusuman, Yogyakarta. This design aims to reduce the density of transportation modes in Yogyakarta by maximizing the use of mass transportation and fostering the interest of the public and tourists to visit the TNI AD Dharma Wiratama museum. So that it raises common design problems is: How to design an integrated terminal that can accommodate visitor and passenger activities with the preservation approach of the museum building of the AD Dharma Wiratama? special problems are: (1) How to design new building shapes and structures by maintaining the basic shape of the old building ?; (2) How to design an internal layout that has an effective and efficient circulation system for passengers and visitors ?; (3) What is the design of the link between the hub transit zone and the public facility zone by considering comfort and safety and can be accessed by users and visitors? The design method is carried out with the stages of data collection, analysis, discussion. The stages of design data collection are carried out by means of observations and literature studies which are determined by anthropometric, ergonomic, indische style, and regulation variables. The stages of design analysis in buildings use the dimensions of the human body and objects and patterns of user activity in designing spatial planning, and using the characteristics of the indische style and cultural preservation rules. Stages of discussion in the form of elaboration and a deeper explanation of the results of the design, namely: the design of the space program that is determined by the dimensions of humans and objects and their activities. and building structures that adapt cultural heritage buildings so as not to damage the authenticity of cultural heritage buildings.

Key Word: Integrated Terminal, Light Rail Transit, Preservation Conservation, Sirculation, Yogyakarta